



PROSIDING WEBINAR NASIONAL PRODI PGMI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema

Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

Diselenggarakan pada 5-6 Juni 2021

Reviewer

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, MA.

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan

**Tema:
“Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar
Nasional Pendidikan Tahun 2021”**

5-6 Juni 2021

PGMI
IAIN Padangsidimpuan



Panitia Webinar Nasional
PGMI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
"Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan
Tahun 2021"
5-6 Juni 2021

Penanggung Jawab Umum:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Ketua:

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Wakil Ketua:

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

Sekretaris:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Bendahara:

Nursyaidah, M.Pd.

Anggota:

Nashran Azizan, M.Pd.
Muhammad Syahril Edi Nasution, S.Kom.
Ammi Thoibah Nasution
Wildah Hayati Nasution
Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution
Indah Pertiwi Ritonga

Reviewer:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.
Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

viii + 376 hlm; 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-623-98274-0-3

Cetakan I, Oktober 2021

Penerbit:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Alamat: Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan,
Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya prosiding Webinar Nasional Pendidikan (SEMNAS Pendidikan) 2021 dapat diterbitkan. Webinar Nasional dengan tema “Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021” diselenggarakan pada tanggal 5-6 Juni 2021 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini.

Webinar Nasional tahun 2021 ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Desain Kurikulum, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan, Model Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.

Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Padangsidempuan, 22 Juni 2021

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN.....	ii
PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	
<i>Dinn Wahyudin</i>	1
PENGEMBANGAN KURIKULUM ADAPTIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH	
<i>Fery Muhamad Firdaus</i>	9
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENTAL, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) PADA PEMBELAJARAN IPA	
<i>Lelya Hilda</i>	15
APLIKASI RUANGGURU UNTUK PEMBELAJARAN DI ERA COVID-19	
<i>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Arbanur Rasyid, Nisha Marina</i>	19
MODEL UNIT PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAM DI PERGURUAN TINGGI	
<i>Zulhammi</i>	29
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN DI MI/ SD	
<i>Syafrilianto</i>	35
MULTI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
<i>Lis Yulianti Syafrida Siregar, Nova Andriani Sihombing, Anni Kholilah Siregar, Suryani</i>	41
FLIPPED LEARNING APPROACH: USING GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING ENGLISH IN SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN	
<i>Fitri Rayani Siregar, Siti Isma Sari Lubis, Sokhira Linda Vinde Rambe</i>	47
ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN (AL-AHĀDITS AL-TARBAWIYAH)	
<i>Ali Sati</i>	55
PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM KEPADA ANAK DENGAN METODE VARIATIF	
<i>Hamdan Hasibuan</i>	59
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN MORNING MEETING	
<i>Fitri Ramadhini</i>	67
PENANAMAN NILAI-NILAI MELALUI KONSELING ANAK USIA DINI	
<i>Efrida Mandasari Dalimunthe, Ayunda Zahroh Harahap</i>	75
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING/E-LEARNING DALAM Pandangan Mahasiswa PGMI Semester IV Di Masa Pandemi COVID-19	
<i>Rahmadani Tanjung</i>	85
PENGGUNAAN APLIKASI POWTOON DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA NEW NORMAL	
<i>Dewi Anzelina, Bisron Mangait Tua Sitinjak</i>	93

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI RA AL-MUNAWWARAH KUALA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 <i>Rabitah Hanum Hsb</i>	99
COMPUTATIONAL THINKING: KONSEP DAN IMPLEMENTASI <i>Suoriadi Panggabean, Bornok Sinaga, Edy Surya</i>	107
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA BATANG PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MERAUKE DI MASA PANDEMI <i>Yasinta Marto Tonen, Yonarlianto Tembang, Dewi Puji Rahayu</i>	113
GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA <i>Made Martini, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Gede Budi Widiarta</i>	119
PADLET SEBAGAI SOLUSI ORANGTUA DALAM MENGAWASI PEMBELAJARAN ANAK SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 <i>Ridha Maulida, Ansori Hasibuan</i>	125
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MBAH BOLONG JOMBANG <i>Khoirun Nisa', Wahyudi</i>	135
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Moh Fahrurrozi, Bq. Nuraini Astuti Ayu Ningsih, Nunung Kurniati, Malik Ibrahim, Syaharuddin, Habib Ratu Perwira Negara</i>	143
PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Laelatummardiyah, Habibatul Kholilia, Nil Aufa</i>	153
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD/MI <i>Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution</i>	161
PENINGKATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN METODE ROLE PLAYING <i>Ammi Thoibah Nasution, Wildah Hayati Nasution</i>	165
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN RASA KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD/MI <i>Wildah Hayati Nasution</i>	173
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 18 RANTAU SELATAN <i>Indah Khairunisah Siregar, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	177
PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN <i>Iqbal Saputra, Asriana Harahap</i>	183

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI MODEL <i>THINK PAIR SHARE</i> DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN <i>Linni Srigusti Sipahutar, Lelya Hilda, Syafrilianto</i>	191
PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Manna Wati Siregar, Nursyaidah, Hamidah</i>	199
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS VA SDN 200112 PADANGSIDIMPUAN <i>Muhammad Ilham Hasibuan, Lelya Hilda, Hamidah</i>	205
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS RENDAH SD NEGERI AIR KANAN KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Neni Rahma Ningsih Limbong</i>	211
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI DI KELAS II SD NEGERI 200508 SIHITANG <i>Nur'adilah, Erna Ikawati</i>	219
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ROLE PLAYING</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 115510 BATU TUNGGAL KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA <i>Rizani Qorinah Br Nasution</i>	227
UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200303 BARGOTTOPONG KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Saima Putri Matondang</i>	231
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN LUDO DALAM MATERI LAMBANG SILA PANCASILA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 101105 SAYURMATINGGI <i>Siska Fadilah Hasibuan, Magdalena, Nur Fauziah Siregar</i>	239
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>JIGSAW</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI <i>Siti Rahma, Syafrilianto, Nashran Azizan</i>	243
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH MELALUI MEDIA VIDEO DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI <i>Ulmi Sri Indah, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	249
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA PADA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR KELAS V SDN 100720 HAPESONG BARU <i>Zulaini Gultom</i>	255
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Elsi Anni Nora Dalimunthe</i>	261

PENDEKATAN PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Anita Sari, Ahmad Nizar Rangkuti</i>	267
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT (<i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i>) PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DI MIS HAJIJAH AMALIA SARI KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Sila Sinta Marito, Ahmad Nizar Rangkuti, Syafriyanto</i>	273
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106 AEK GALOGA KECAMATAN PANYABUNGAN <i>Maulidatun Nikmah, Nur Fauziah Siregar</i>	281
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI BUDAYA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> (PBL) DI KELAS V SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 101027 SOMBA DEBATA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Risca Armitha</i>	285
PENERAPAN <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTU MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Sakinah Setiawan Marito</i>	291
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS V SDN 112245 AIR MERAH KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT <i>Meli Astuti Sihombing</i>	297
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 106 AEK GALOGA <i>Dedek Safitri Purba, Erna Ikawati</i>	301
UPAYA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN 101490 PADANG BUJUR KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Indah Harsima Simamora</i>	307
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Warhamni Harahap</i>	311
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBANTU KARTU DOMINO MATERI PECAHAN DI SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH <i>Sri Mulyani Lubis</i>	315
IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN <i>Tirmizi</i>	323

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 118165 BAGAN BILAH KAB. LABUHAN BATU <i>Fitriana</i>	329
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>INDEX CARD MATCH</i> (ICM) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN <i>Nurul Hikmah Harahap</i>	333
PENERAPAN METODE JARIMATIKA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 101110 AEK BADAK KECAMATAN SAYURMATINGGI <i>Asti Wulan Dani Hasibuan</i>	339
PENGGUNAAN MEDIA KOLASE DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SDN 117478 SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG <i>Fauziah Harahap</i>	347
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SDN 200406 PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU <i>Gusti Salmi Harahap</i>	353
PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 200211/1 PADANG MATINGGI <i>Fitri Hartati Dewi Nasution, Abdul Sattar, Ali Asrun</i>	359
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>INDEX CARD MATCH</i> BERBANTUAN MEDIA MISTAR HITUNG DI KELAS III SD NEGERI 0901 TANJUNG BARINGIN KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Siti Nurmawan Pohan, Suparni, Almira Amir</i>	365
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN, KECAMATAN AIR JOMAN, KABUPATEN ASAHAN <i>Fristy Dewi Handayani, Syafrilianto, Agus Salim Daulay</i>	373

Tema: Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

5-6 Juni 2021

ISBN: 978-623-98274-0-3

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING/ E-LEARNING DALAM PANDANGAN MAHASISWA PGMI SEMESTER IV DI MASA PANDEMI COVID-19

Rahmadani Tanjung
IAIN Padangsidempuan
rahmadanitanjung91@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan Mahasiswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam- macam (WhatsApp, Google Classroom, Website). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas dalam pembelajaran daring. Metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data adalah tanya jawab kepada narasumber yaitu mahaMahasiswa semester IV Pendidikan Dosen madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan melalui WhatsApp Group.

Kemajuan teknologi memberikan dampak besar terhadap perkembangan pendidikan, para pendidik memanfaatkannya untuk mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut pandangan Mahasiswa terhadap efektifitas pembelajaran berbasis daring: 1. Mayoritas Mahasiswa merasa pembelajaran daring dirasa tidak efektif, karena dalam praktiknya Dosen lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi. 2. Mahasiswa merasa ada kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan daring. 3. Mayoritas Mahasiswa merasa pembelajaran daring lebih menyenangkan, karena dirasa lebih santai dan efisien. 4. Mahasiswa berharap penerapan daring bisa diperbaiki, seperti rekomendasi Mahasiswa yaitu penjelasan materi pembelajaran melalui video dan pemanfaatan kemajuan teknologi (pembelajaran melalui live IG).

Kata Kunci: Daring, Mahasiswa, Efektivitas

ABSTRACT

The development of education today is influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the information technology that plays a role in the world of education is online learning. Online learning serves as a liaison between educators and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used by the research subjects are various (WhatsApp, Google Classroom, Website). The purpose of this study is to analyze the effectiveness of online learning. The method that was collected in data collection was question and answer to the resource persons, namely fourth semester students of Madrasah Ibtidaiyah Lecturer Education at IAIN Padangsidempuan through WhatsApp Group.

Technological advances have a major impact on the development of education, educators use it to facilitate the teaching and learning process and improve the quality of education. The following are students' views on the effectiveness of online-based learning: 1. The majority of students feel that online learning is not effective, because in practice lecturers are more dominant in giving assignments rather than explaining material. 2. Students feel there are advantages and disadvantages in online implementation. 3. The majority of students feel that online learning is more fun, because it feels more relaxed and efficient. Students hope that online application can be improved, such as student recommendations, namely the explanation of learning materials through videos and the use of technological advances (learning through live IG).

Keywords: Online, Student, Effectiveness

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem electronic learning yang ada. E-learning kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk e-learning namun pada prinsipnya e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu.

Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh Mahasiswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, vidiocall) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Pada zaman sekarang pandemi covid 19 membuat seluruh pembelajaran harus dilakukan secara daring sehingga dosen diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring untuk mencegah penyebaran penyakit covid 19 di lingkungan sekolah. Menurut WHO, virus

corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah. Gejala penyakit covid 19 yang paling umum adalah demam, kelelahan dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala - gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap. Penularan virus covid 19 menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan tersebut kemudian jatuh ke benda dan disentuh oleh orang lain. Menurut *Worldometers* (06 April 2020) angka kasus tepatnya yaitu ada sebanyak 1.270.849 dengan 69.380 kematian dan 261.316 orang sembuh. Dari total kasus, sebanyak 336.085 terdapat di Amerika Serikat.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar Mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian Mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar Mahasiswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga Mahasiswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Mahasiswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan Dosen tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain - lain.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu banyaknya aplikasi pembelajaran yang timbul selama masa pandemi COVID-19, namun belum terlihat efektif. Oleh sebab itu perlu dilakukannya suatu penelitian untuk melihat aplikasi/platform apa yang cocok digunakan mahasiswa juga dosen selama pembelajaran *online* selama COVID-19. Maka penelitian ini bertujuan untuk menelusuri keefektifan pembelajaran *online* selama pandemi COVID-19. Kemudian, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) *apakah pembelajaran yang dilakukan secara daring efektif digunakan di lingkup perguruan tinggi?* (2) *apa manfaat pembelajaran daring dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19?*

B. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Menurut Hidayat (1986) efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Sedangkan Handoko (1997:7) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Efektivitas tingkat kemampuan untuk mencapai tujuan dengan tepat dan baik (Devung, 1988:25).

Steers (1985:87) menjelaskan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarnya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berkesinambungan. Perlunya penggunaan model – model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar. Penggunaan model pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat guna.

Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Di samping itu, keterlibatan Mahasiswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta Mahasiswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekannya.

Metode dan strategi pembelajaran kini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma pendidikan. Hal itu berpengaruh pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam proses pembelajaran. Dosen selalu dianggap sebagai

pusat pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi Mahasiswa sebagai pembelajaran itu sendiri. Salah satu penyebabnya antara lain adalah faktor pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang dilaksanakan seluruh Mahasiswa.

2. E- Learning/ Daring

Menurut Koran (2002) E-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Hartley (2001) menjelaskan bahwa E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke Mahasiswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Rosenberg (2001) menekankan bahwa E-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

E-learning telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi pelajaran, peserta didik dengan Dosen atau instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan – bahan belajar setiap saat dan berulang – ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Di dalam E-learning, yang mengambil peran Dosen adalah komputer dan panduan – panduan elektronik yang dirancang oleh “contents writer”, designer E-learning dan pemrogram komputer.

3. Virus Covid-19

Jutaan manusia yang diperkirakan lebih dari 200 negeri di dunia telah terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sehingga mengakibatkan banyak yang wafat (Lin et al., 2020; Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020). Penyakit ini bermula dari negara Cina tepatnya di kota Wuhan dan telah menjadi pandemi yang mempengaruhi di semua benua (Remuzzi & Remuzzi, 2020; Lubis et al., 2021). Virus ini termasuk penyakit yang menular (Gorbalenya et al., 2020). Munculnya pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi proses

pendidikan di perguruan tinggi. Sejak lahirnya pandemi, COVID-19 memforsir perguruan tinggi buat berotasi sistem pendidikan dari tatap muka jadi *e-learning*.

Berdasarkan informasi dari UNESCO bahwa virus ini juga berdampak pada proses pendidikan terutama pelaksanaannya pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi. Atas sebab tersebut, pembelajaran jarak jauh adalah pilihan yang diterapkan oleh banyak kampus selama pandemi termasuk di Indonesia. Dosen bukan satu-satunya yang dipaksa untuk beradaptasi suasana karena kebijakan jarak jauh, tetapi mahasiswa juga (Susilana, 2020).

Kelangsungan pembelajaran sepanjang pandemi COVID-19 hendak bergantung pada bermacam aspek, semacam tingkatan persiapan pembelajaran, kesiapan orang tua/ keluarga, dan kesiapan pengajar. Pertimbangan wajib diberikan pada kebutuhan seluruh mahasiswa buat terus membagikan pembelajaran sepanjang berlangsungnya pandemi COVID-19. Perguruan tinggi bisa memakai bermacam pemecahan berbasis teknologi buat tingkatkan mungkin mahasiswa bisa melanjutkan kegiatan pendidikan mereka (Wahyono et al., 2020). Meskipun setiap institusi pendidikan di berbagai negara memiliki perbedaan yang spesifik. Dalam kebijakan pendidikan, upaya yang dilakukan adalah dengan terus memberikan layanan akademik pada pembelajaran jarak jauh secara digital tanpa mengurangi kualitas kurikulum maupun capaian pembelajaran (A et al., 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun Kementerian Agama serta Kementerian lainnya menetapkan kebijakan terkait penerapan pembelajaran dalam masa COVID-19. Kebijakan tersebut menerangkan penerapan proses belajar dari rumah dengan merubah pembelajaran tatap muka yang biasa dilaksanakan di sekolah ataupun di kampus jadi *online*. Pendidikan dilaksanakan secara jarak jauh melalui sinyal internet serta berbantuan perlengkapan perantara semacam gadget (Mesran et al., 2020). Konsekuensi dari penutupan lembaga pembelajaran secara raga serta mengubah dengan belajar di/dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah ialah dengan terdapatnya pergantian sistem pembelajaran (Arora & Srinivasan, 2020). Pertanggal 18 Maret 2020, sebanyak 276 perguruan tinggi negeri serta

swasta di Indonesia telah melaksanakan kuliah secara *online* (Sirri & Lestari, 2020).

Kuntarto mengatakan bahwa istilah pembelajaran *online* pada awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet (Fauzi & Sastra Khusuma, 2020). Media pembelajaran pada pembelajaran *online* digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Wijoyo et al., 2021).

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis *online* harus benar-benar dipertimbangkan, karena jika tidak tepat bisa memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dosen harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat memengaruhi efektivitas teknologi digital di dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang pernah dikatakan oleh Mustakim (2020) bahwa akibat timbulnya pandemi COVID-19 mengharuskan dosen dan mahasiswa untuk terus belajar. Belajar ialah suatu proses pergantian tingkah laku seorang dengan terdapatnya interaksi satu orang dengan yang lain, adanya akses untuk mentransfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa yang diiringi interaksi antara keduanya secara tatap muka juga secara *online* atau disebut *e-learning*. *E-learning* merupakan sistem pembelajaran yang mengaitkan teknologi untuk menanggulangi keterbatasan antara dosen serta mahasiswa, paling utama dalam perihal ruang serta waktu. Hal ini juga disampaikan oleh Kusuma bahwa *leware-learning*, dosen serta mahasiswa tidak wajib berada dalam satu ukuran ruang serta waktu sehingga pendidikan bisa berjalan dengan baik (Ismawati & Prasetyo, 2020).

Hasil riset yang dilakukan oleh Ali (2020), ditemukan bahwa universitas di seluruh dunia semakin banyak bergerak ke arah pembelajaran *online* atau *e-learning*. Temuan juga mengungkapkan bahwa selain sumberdaya, kesiapan staf, kepercayaan diri, akseibilitas dan motivasi mahasiswa memainkan fungsi penting

dalam pembelajaran terintegrasi TIK. Selain itu anggota staf harus menggunakan teknologi dan gadget untuk meningkatkan pembelajaran khususnya selama COVID-19. Kemudian, temuan juga mengusulkan pembelajaran *online* dan jarak jauh sebagai kebutuhan di saat *lockdown* penurunan dan jarak sosial karena pandemi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pembelajaran berbasis daring terbukti efektif berdasarkan pengalaman Mahasiswa?
2. Apa kelebihan dan kekurangan daring berdasarkan pengalaman Mahasiswa?
3. Bagaimana suasana penerapan daring dalam proses pembelajaran?
4. Perbaiki apa saja yang Mahasiswa harapkan agar penerapan daring menjadi lebih baik?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui efektifitas daring berdasarkan pengalaman Mahasiswa
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan daring berdasarkan pengalaman Mahasiswa
3. Mengetahui suasana pembelajaran berbasis daring berdasarkan pengalaman Mahasiswa.
4. Mengetahui harapan Mahasiswa mengenai hal yang harus diperbaiki agar penerapan daring menjadi lebih baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari hasil survey yang dilakukan kepada 150 mahasiswa semester 4. Penelitian dilakukan secara online melalui aplikasi *whatsapp Group*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang meliputi *Simple random sampling*. Sampel ditentukan berdasarkan maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah 105 mahasiswa. Lama durasi penelitian ini ialah 2 bulan, terhitung mulai dari bulan Februari sampai Maret tahun 2021.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang

disebarkan kepada responden melalui *Whatsapp group* dan data dikumpulkan berkisar 1 bulan lamanya. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai pedoman dalam memperoleh data di lapangan. Instrumen penelitiannya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda merasa efektif dalam pembelajaran daring?
2.	Dari mana anda mempelajari pembelajaran <i>e-learning</i> ?
3.	Apakah anda pernah menggunakan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran anda sebelumnya?
4.	Apa aplikasi yang sering anda gunakan untuk pembelajaran?
5.	Mata kuliah apa yang memanfaatkan daring dalam pembelajaran?
6.	Bagaimana kesan anda saat menggunakan daring dalam pembelajaran?
7.	Apakah dengan pembelajaran <i>e-learning</i> efektif dan efisien digunakan selama pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
8.	Apakah penggunaan pembelajaran daring membuat anda minat untuk belajar?

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Mahasiswa PGMI Semester 4, total narasumber adalah 150 orang.

1. Analisis Data

a. Efektivitas Daring Berdasarkan Pengalaman Mahasiswa

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang efektifitas daring dalam pembelajaran. Hasilnya 40 dari 150 responden merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efektif dan 110 responden menyatakan bahwa pembelajaran *face to face* dirasa lebih efektif. Mereka merasakan bahwa pengaplikasian pembelajaran daring yang mereka peroleh hanya berpusat pada pemberian tugas, rasio pemberian materi sangatlah kecil. Selain itu akses bertanya juga tidak seluas pada saat pembelajaran *face to face*, baik bertanya terhadap Dosen maupun teman.

b. Kelebihan dan Kekurangan Daring Berdasarkan Pengalaman Mahasiswa

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis daring. Pengalaman yang dirasakan mahaMahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan daring sangat variatif, diantaranya:

Kelebihan:

- 1) Mahasiswa merasa lebih santai dan senang
- 2) Mahasiswa merasa punya lebih banyak waktu dirumah bersama keluarganya
- 3) Mahasiswa merasa punya lebih banyak waktu beristirahat dan bersantai
- 4) Mahasiswa merasa lebih rileks dan tidak tegang

Kekurangan:

- 1) Mahasiswa merasa boros dikarenakan kuota jadi cepat habis
- 2) Mahasiswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh Dosen
- 3) Mahasiswa merasa sedih karena uang jajan yang didapatkan berkurang
- 4) Mahasiswa merasa kegiatan sosial dengan teman-temanya terhambat

c. Suasana Pembelajaran Berbasis Daring Berdasarkan Pengalaman Mahasiswa

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang suasana yang mereka rasakan pada saat pembelajaran berbasis daring. Hasilnya 130 responden menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan 20 responden lainnya menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa lebih menyenangkan, mereka merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efisien untuk dilaksanakan.

d. Harapan Mahasiswa Mengenai Hal-Hal yang Harus Diperbaiki pada Penerapan Daring

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka mengenai perbaikan yang harusnya dilakukan pada saat penerapan daring agar pembelajaran berbasis daring bisa menjadi lebih baik. Saran yang responden berikan sangat variatif, seperti:

- 1) Penjelasan materi pembelajaran: Mahasiswa berharap para Dosen tetap memberikan

penjelasan mengenai materi pembelajaran. Mahasiswa merekomendasikan penjelasan materi melalui video, mereka merasa materi mudah diterima dan dipahami.

- 2) Mengikuti tren kemajuan teknologi: Mahasiswa berharap para Dosen mampu mengikuti tren kemajuan teknologi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi/ sosial media yang sedang disukai para Mahasiswa, dengan begitu Mahasiswa merasa lebih antusias, semangat, dan tidak mudah bosan. Mahasiswa merekomendasikan sesekali pembelajaran bisa dilakukan dengan IG Live, mereka merasa senang dan ketika melakukan sesi tanya jawab merasa dipermudah.

SIMPULAN

Kemajuan teknologi memberikan dampak besar terhadap perkembangan pendidikan, para pendidik memanfaatkannya untuk mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut pandangan Mahasiswa terhadap efektifitas pembelajaran berbasis daring:

1. Mayoritas Mahasiswa merasa pembelajaran daring dirasa tidak efektif, karena dalam praktiknya Dosen lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi.
2. Mahasiswa merasa ada kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan daring, seperti:

Kelebihan:

- a. Mahasiswa merasa lebih santai dan senang
- b. Mahasiswa merasa punya lebih banyak waktu dirumah bersama keluarganya
- c. Mahasiswa merasa punya lebih banyak waktu beristirahat dan bersantai
- d. Mahasiswa merasa lebih rileks dan tidak tegang

Kekurangan:

- a. Mahasiswa merasa boros dikarenakan kuota jadi cepat habis
- b. Mahasiswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh Dosen
- c. Mahasiswa merasa sedih karena uang jajan yang didapatkan berkurang
- d. Mahasiswa merasa kegiatan sosial dengan teman-temanya terhambat

3. Mayoritas Mahasiswa merasa pembelajaran daring lebih menyenangkan, karena dirasa lebih santai dan efisien.
4. Mahasiswa berharap penerapan daring bisa diperbaiki, seperti rekomendasi Mahasiswa yaitu penjelasan materi pembelajaran melalui video dan pemanfaatan kemajuan teknologi (pembelajaran melalui live IG).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Fauzi, I., & Sastra Khusuma, I. H. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58-70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Hakim, L., & Khusniya, I. L. (2019). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. Universitas Islam Negeri Mataram: Jurnal Tatsqif.
- Hayashi, A., Chen, C., Ryan, T., & Wu, J. (2020). The Role of Social Presence and Moderating Role of Computer Self Efficacy in Predicting the Continuance Usage of E-Learning Systems. *Journal of Information Systems Education*, 15(2), 5.
- Husein, S., Hamid, M. A., & Umar, M. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab On-Line Berbasis Website Wakelet pada Program Intensif Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 175-209. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1592>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Lin, Q., Zhao, S., Gao, D., Lou, Y., Yang, S., Musa, S. S., Wang, M. H., Cai, Y., Wang, W., Yang, L., & He, D. (2020). A conceptual model for the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in Wuhan, China with individual reaction and governmental action. *International Journal of Infectious Diseases*, 93, 211-216. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.058>
- Lubis, M. A., Syafrilianto, Amir, A., Harida, E. S., Azizan, N., Siregar, L. Y. S., Lubis, R. F., Amin, I., Asfiati, & Sihotang, N. (2021). *Peluang dan Tantangan Pembelajaran di Era Pandemi COVID-19*. Global Aksara Pers.
- Mesran, Sulaiman, O. K., Wijoyo, H., Putra, S. H., Watrionthos, R., Sinaga, R., Mardiana, R., Saragih, M. G., & Indarto, S. L. (2020). *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19*. Green Press. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Nxv5DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA55&dq=PEMBELAJARAN+DI+ERA+PANDEMI+COVID-19&ots=GKouyeWCO4&sig=aLDUpE3JdVhVD7jMFbT9mu95RT8&redir_esc=y#v=onepage&q=PEMBELAJARAN+DI+ERA+PANDEMI+COVID-19&f=false
- Mustakim, U. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. *UJES: Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 41-45. <http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujes/article/view/15/20>
- Miarso, Y. (2005). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Maudiarti, S. (2018). *PENERAPAN E-LEARNING DI PERDOSENAN TINGGI*. Jalan IKPN Bintaro, Tanah Kusir, Bintaro, Jakarta-Selatan 12330. <https://doi.org/10.21009/PIP.321.7>
- Oyediran, W. O., Omoare, A. M., Owoyemi, M. A., Adejobi, A. O., & Fasasi, R. B. (2020). Prospects and limitations of e-learning application in private tertiary institutions amidst COVID-19 lockdown in Nigeria. *Heliyon*, 6(11), e05457. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05457>
- Pertiwi, R., & Sutarna, S. (2020). Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 350-365. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p350>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Sarnu Untung.
- Putra, R. D. Y. S., Susilaningsih, S., & Abidin, Z. (2020). Pengembangan Media Website

- E-learning Berbasis Moel Responsive Web Design untuk Siswa SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), 292–302. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p292>
- Putri, H. E., Muqodas, I., Sasqia, A. S., Abdulloh, A., & Yuliyanto, A. (2020). Increasing self-regulated learning of elementary school students through the concrete-pictorial-abstract approach during the COVID-19 pandemic. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7534>
- R., R. R. H., Andarsyah, R., & Saputra, M. H. K. (2020). *Sistem Pembelajaran Daring (E-Learning) dengan Perekomendasi Materi Khusus Menggunakan Metode Collaborative Filtering dan Mae* (R. M. Awangga (ed.)). Kreatif Industri Nusantara.
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next? *The Lancet*, 395(10231), 1225–1228. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Redaksi, CNBC Indonesia. Indonesia.com. Simak Penjelasan WHO Soal Apa Itu Corona dan Cirinya. 2020: A Transmedia Company
- Setyosari, P. (2008). Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. Dosen Jurusan TEP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.



ISBN 978-623-98274-0-3

